

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI TEKNIK MENERUSKAN CERITA SISWA KELAS V
SDN 02 ALASTUWO KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh :

NUGRAHENI PUSPITA SARI

A 510070313

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0273) 717417
Psw. 213 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP / NIK : 131126558

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan rangkaian skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nugraheni Puspita Sari

NIM : A 510 070 313

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Teknik Meneruskan Cerita Siswa Kelas V SDN 02 Alastuwo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat berguna seperlunya.

Surakarta, 26 Februari 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP/NIK : 131126558

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI TEKNIK MENERUSKAN CERITA SISWA KELAS V SDN 02 ALASTUWO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NUGRAHANI PUSPITA SARI , A510070313, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012, 71 halaman.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Teknik Meneruskan Cerita siswa kelas V SD Negeri 02 Alastuwo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V SD Negeri 02 Alastuwo. Metode pengumpulan data dengan pengamatan (observasi), dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan analisis data model analisis interaktif, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar dan aspek menulis karangan narasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan menulis karangan narasi. Hal ini dapat terlihat pada hasil rata-rata nilai siklus I putaran I 75,06 dengan persen 70,58% dari 34 siswa baru 24 siswa yang memenuhi target, pada siklus I putaran II dengan hasil rata – rata 75,88 dengan prosentase 73,52 % dari 34 siswa baru 25 siswa yang memenuhi target dan siklus II Putaran I 83,82 dengan persen 82,35% dari 34 siswa maka 28 siswa sudah memenuhi target, dan siklus II putaran II dengan hasil rata – rata 85,29 dengan prosentase 91,17 % dari 34 siswa 31 siswa sudah mencapai KKM.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui teknik meneruskan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Alastuwo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *keterampilan menulis karangan narasi, teknik meneruskan cerita.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki nilai yang sangat strategis di dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai perubahan, kemajuan, yang bermoral untuk menghadapi dampak negative dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, menjadi tumpuan utama untuk meningkatkan kualitas input, proses, dan *output* (keluaran)-nya serta memberi bekal kepada anak didik untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, atau kelak terjun ke masyarakat yang penuh tantangan, perubahan dan tuntutan.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menyimak salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Untuk menunjang keberhasilan menulis karangan narasi siswa maka diperlukan teknik pembelajaran yang sesuai karena teknik pengajaran pada dasarnya adalah teknik yang dapat membantu siswa dalam belajar. Adalah benar bahwa tugas siswa adalah belajar dan guru memfasilitasi dalam proses belajar. Fasilitator dapat diartikan bahwa guru merespon siswa dalam menulis karangan narasi. Tugas guru juga mendorong siswa untuk berpikir serius dan kreatif dalam membuat karangan narasi maupun dalam menghadapi segala permasalahan belajar.

Teknik pembelajaran yang penulis gunakan untuk membantu siswa agar dapat menggali gagasan yang siswa miliki adalah dengan teknik meneruskan cerita. Dengan teknik ini dapat membantu siswa untuk memunculkan ide-ide yang dimiliki siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Teknik Meneruskan Cerita Siswa Kelas V SDN 02 Alastuwo, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013

Waktu penelitian dilaksanakan pada awal semester II tahun ajaran 2012/2013 yaitu pada bulan Nopember sampai dengan bulan Pebruari 2013. Adapun tahapan-tahapan peneliti dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan															
		Nopember				Desember				Januari				Pebruari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan proposal	x	x	x	x												
2.	Penyusunan instrumen penelitian					x	x	x									
3.	Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data								x	x	X						
4.	Pengolahan data dan analisis data											x	x				
5.	Penyusunan laporan penelitian													x	x		
6.	Penyusunan draft skripsi															x	x

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian di SD Negeri 02 Alastuwo

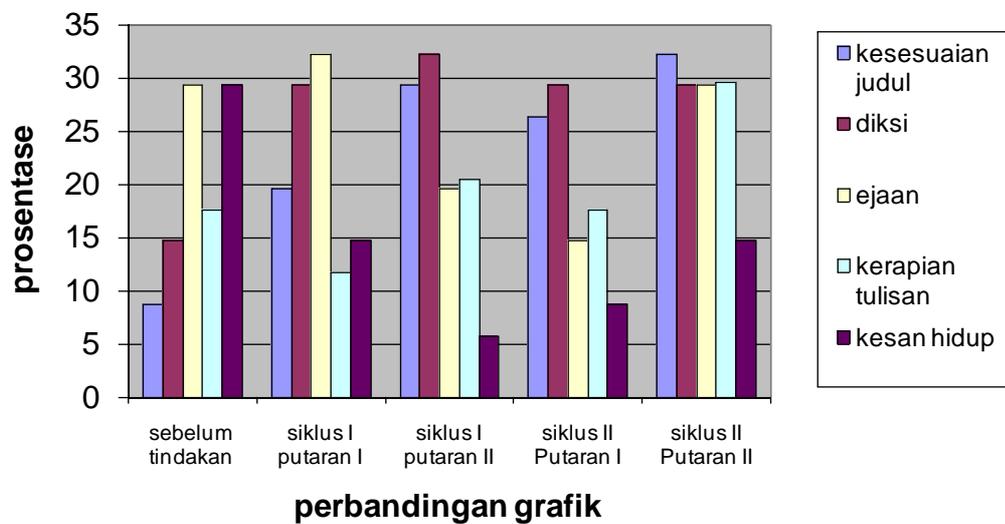
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan teknik meneruskan cerita yang dilaksanakan di SD N 02 Alastuwo mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 12

Perbandingan aspek keterampilan menulis karangan narasi

No	Tindakan	Kesesuaian isi	Diksi	Ejaan	Kerapian tulisan	Kesan hidup
1.	Sebelum tindakan	3 siswa (8,8%)	5 siswa (14,7 %)	10 siswa (29,4 %)	6 siswa (17,6 %)	10 siswa (29,4 %)
2.	Siklus I putaran I	6 siswa (19,6 %)	10 siswa (29,4 %)	11 siswa (32,3 %)	4 siswa (11,7 %)	5 siswa (14,7 %)
3.	Siklus I putaran II	10 siswa (29,4 %)	11 siswa (32,3 %)	6 siswa (19,6 %)	7 siswa (20,5 %)	2 siswa (5,8 %)
4.	Siklus II putaran I	9 siswa (26,4 %)	10 siswa (29,4 %)	5 siswa (14,7 %)	6 siswa (17,6 %)	3 siswa (8,8 %)
5.	Siklus II putaran II	11 siswa (32,3 %)	10 siswa (29,4 %)	10 siswa (29,4 %)	10 siswa (29,4 %)	5 siswa (14,7 %)



Gambar 4.5

Grafik perbandingan aspek nilai dan prosentase menulis karangan narasi

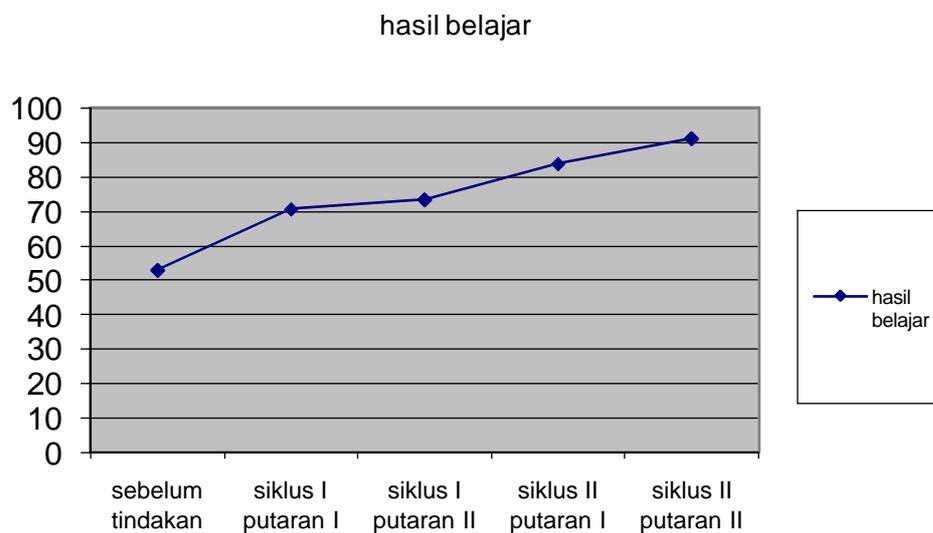
Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel.4.13

Perbandingan hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi

No	Nama	Sebelum tindakan	Siklus I Putaran I	Putaran II	Siklus II Putaran I	Putaran II
1	Rohiatur	40	68	70	90	90
2	Valensia	42	60	65	65	75
3	Tamimatun	78	79	79	90	90
4	Kikin	78	68	70	90	90
5	Very S	62	75	75	80	80
6	Jeffry	66	76	76	80	80
7	Hilal	68	77	78	90	90
8	Erlyana	82	80	85	90	90
9	Wahyu	75	77	77	80	80
10	Jihan	42	66	68	80	80
11	Galang	64	74	74	85	85
12	Aziz	78	73	74	65	75
13	Muhammad	88	82	82	100	100
14	Deni	55	75	76	80	80
15	Elisabet	77	75	76	65	70
16	Laila	42	66	68	80	85
17	Nur	66	77	77	90	90

18	Muh.Alfin	78	77	78	90	90
19	Ahmad	56	77	77	90	90
20	Fernanda	79	78	78	90	90
21	Putut	60	79	79	80	80
22	Fisa	84	79	79	100	100
23	Sekar	78	80	80	100	100
24	Andreas	80	79	80	90	90
25	Anifa	78	78	78	65	75
26	Qurotha	83	80	80	100	100
27	Shofi	84	78	78	100	100
28	Heni	81	79	80	85	85
29	Agus	60	78	78	80	80
30	Edi Sri	62	76	76	65	70
31	Ida Sri	78	78	78	80	80
32	Aditya	44	66	68	65	70
33	Meika	52	68	68	80	80
34	Aisyah	78	74	75	90	90
Jumlah		2318	2552	2580	2850	2900
Rata – rata		68,17	75,06	75,88	83,82	85,29
prosentase		52,94 %	70,58 %	73,52 %	82,35 %	91,17 %



Gambar 4.2

Grafik hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi

Diskripsi perbandingan hasil belajar menulis keterampilan menulis karangan narasi dari sebelum tindakan, Siklus I putaran I, siklus I putaran II, siklus II putaran I, siklus II putaran II adalah sebagai berikut :

1. Sebelum tindakan , hasil belajar dari sebelum tindakan ini nilai dari guru kelas V yang diadakan sebelum penelitian, rata – rata yang diperoleh adalah 68,17. Dari 34 siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 18 siswa dengan prosentase 52,94 %, dan siswa yang berada di bawah KKM adalah 16 siswa dengan prosentase 47, 05 %. Yang menulis karangan narasi sesuai dengan aspek kesesuaian judul 3 siswa (8,8 %), sesuai diksi 5 siswa (14,7 %), sesuai dengan ejaan 10 siswa (29,4 %), sesuai dengan kerapian tulisan 6 siswa (17,6 %), dan kesan hidup 10 siswa (29,4 %). Rata – rata di atas belum memenuhi KKM, sehingga peneliti ingin meneliti permasalahan di SD N 02 Alastuwo.
2. Siklus I Putaran I, hasil belajar pada penelitian ini sudah ada peningkatan walau masih banyak siswa yang belum mengetahui teknik meneruska cerita,rata – rata yang diperoleh adalah 75,06 dari 34 siswa , yang mendapat nilai di atas KKM, 24 siswa dengan prosentase 70,58 %, dan di bawah KKM 10 siswa dengan prosentase 29,41 % . dan siswa yang menulis karangan narasi sesuai dengan aspek kesesuaian judul 6 siswa (19,6 %) , sesuai diksi 10 siswa (29,4 %), sesuai dengan ejaan 11 siswa (32,3 %), sesuai dengan kerapian tulisan 4 siswa (11,7 %), dan kesan hidup 5 siswa (14, 7 %).
3. Siklus I putaran II, hasil belajar pada penelitian ini mengalami peningkatan, rata – rata yang diperoleh adalah 75,88 dari 34 siswa , yang mendapat nilai di atas KKM, 25 siswa dengan prosentase 73,52 %, dan di bawah KKM 9 siswa dengan prosentase 26,47 % . dan siswa yang menulis karangan narasi sesuai dengan aspek kesesuaian judul 10 siswa (29,4 %) , sesuai diksi 11 siswa (32,3 %), sesuai dengan ejaan 6 siswa (19,6 %), sesuai dengan kerapian tulisan 7 siswa (20,5 %), dan kesan hidup 2 siswa (5, 8 %).

4. Siklus II putaran I, hasil belajar pada penelitian ini mengalami peningkatan, rata – rata yang diperoleh adalah 83,82 dari 34 siswa , yang mendapat nilai di atas KKM, 28 siswa dengan prosentase 82,35 %, dan di bawah KKM 6 siswa dengan prosentase 17,64 % dan siswa yang menulis karangan narasi sesuai dengan aspek kesesuaian judul 9 siswa (26,4 %) , sesuai diksi 10 siswa (29,4 %) , sesuai dengan ejaan 5 siswa (14,7 %) , sesuai dengan kerapian tulisan 6 siswa (17,6 %) , dan kesan hidup 3 siswa (8, 8 %) .
5. Siklus II putaran II, hasil belajar pada penelitian ini mengalami peningkatan yang, dengan rata – rata yang diperoleh adalah 85,29 dari 34 siswa , yang mendapat nilai di atas KKM, 31 siswa dengan prosentase 91,17 %, dan di bawah KKM 3 siswa dengan prosentase 8,82 % dan siswa yang menulis karangan narasi sesuai dengan aspek kesesuaian judul 11 siswa (32,3 %) , sesuai diksi 10 siswa (29,4 %) , sesuai dengan ejaan 10 siswa (29,4 %) , sesuai dengan kerapian tulisan 10 siswa (29,4 %) , dan kesan hidup 5 siswa (14, 7 %) .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil proses pembelajaran pada siklus I dan Siklus II serta temuan yang diperoleh melalui teknik meneruskan cerita khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Alastuwo, Kebakkramat, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Setelah guru berupaya memperbaiki sistem dan strategi untuk mengubah proses pembelajaran dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik meneruskan cerita sangat membantu dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Suasana belajar yang ditimbulkan dalam pembelajaran lebih menantang siswa untuk memecahkan masalah dan rasa tanggung jawab dalam setiap siswa sehingga meminimalisasi rasa bosan dan jenuh dalam belajar dan siswa lebih belajar menulis.

2. Melalui teknik meneruskan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan hasil rata-rata nilai siklus I putaran I 75,06 dengan persen 70,58% dari 34 siswa baru 24 siswa yang memenuhi target, pada siklus I putaran II dengan hasil rata – rata 75,88 dengan prosentase 73,52 % dari 34 siswa baru 25 siswa yang memenuhi target dan siklus II Putaran I 83,82 dengan persen 82,35% dari 34 siswa maka 28 siswa sudah memenuhi target, dan siklus II putaran II dengan hasil rata – rata 85,29 dengan prosentase 91,17 % dari 34 siswa maka 31 siswa yang sudah mencapai ketuntasan minimal ≤ 75 .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Keraf. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Moloeng, lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- Nuruddin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Rubino Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD-FKIP UMS.
- Semi, Atar.2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suharsini, Arikunto.2001. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Natiralistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PT Gramedia

St.Y.Slamet.2008. *Dasar – dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPS UNS.

Umar Tirtarahatdja. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Widyartono, D. 2011. *Modul Keterampilan Menulis*. Malang: Prodi Dik Sasindo FIB UB.

Wiyanto. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Zaenal Arifin dan Amran Tasai. 2002. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Akademika Pressindo.

<http://my.opera.com/winsolu/blog/pengertian-kompetensi>, diakses tgl 10
November 2012, pukul 16.05WIB)